

**IMPLEMENTASI KEPUTUSAN WALIKOTA PALEMBANG  
NOMOR 27.A/KPTS/BAPPEDA LITBANG/2017 TENTANG  
PEMBENTUKAN TIM PEMBINA KOTA SEHAT DI KOTA  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Menempuh Sebagian Persyaratan  
Dalam mencapai Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Negara**



**Oleh :**

**SUCI DESTIAN KARLIN  
NIM.07011181621026**

**Konsentrasi Kebijakan Publik**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**IMPLEMENTASI IMPLEMENTASI KEPUTUSAN**  
**WALIKOTA PALEMBANG NOMOR 27.A/KPTS/BAPPEDA**  
**LITBANG/2017 TENTANG PEMBENTUKAN TIM PEMBINA**  
**KOTA SEHAT DI KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

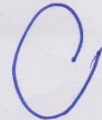
Oleh :

**SUCI DESTIAN KARLIN**  
**07011181621026**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Juni 2020

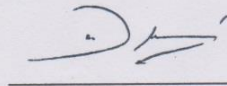
**Pembimbing I**

**Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM**  
**NIP. 1958111919850313003**



**Pembimbing II**

**Dwi Mirani, S.IP., M.Si**  
**NIP. 198106082008122002**



## **Motto dan Persembahan**

**“Man Jadda Wa Jadda (Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil)”**

**“Man Shobaru Zhafira (Siapa yang bersabar akan beruntung)”**

**“Man Yazro Yahsud (Siapa yang menanam, akan menuai yang di tanam)”**

**Kupersembahkan Skripsi ini Untuk :**

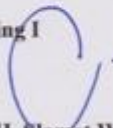
- 1. Kedua OrangTua Ku Tercinta Papa dan Mama ku**
- 2. Kedua Adikku Steven Sakti dan Satria Yudha**
- 3. Almamater Kebanggan**

## ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh permasalahan di Kota Palembang yang selalu mendapatkan penghargaan secara berturut-turut melalui program kota sehat dengan indikator atau tujuan utama yaitu tercapainya kondisi Kota Palembang untuk hidup bersih, nyaman, aman dan sehat untuk dihuni, akan tetapi di Kota Palembang masih banyak masalah kesehatan yang timbul akibat beberapa wilayah di Kota Palembang masih terdapat permukiman kumuh yang penuh sampah, kotor, tidak nyaman dan sehat untuk dihuni. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tim pembina kota sehat di kota Palembang bekerja dalam mengimplementasikan program kota sehat di Kota Palembang sesuai dalam Surat Keputusan Walikota Palembang Nomor 27.a/KPTS/BAPPEDA LITBANG/2017 tentang pembentukan tim pembina kota sehat di Kota Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Charles O. Jones yang memiliki tiga kriteria yaitu, organisasi, interpretasi, dan penerapan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Keputusan Walikota Palembang Nomor 27.a/KPTS/BAPPEDA LITBANG/2017 Tentang Pembentukan Tim Pembina Kota Sehat di Kota Palembang belum berjalan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan masih ada beberapa masalah yang ditemukan. Seperti misalnya pengakuan tim pembina berbeda dengan data dilapangan, tim pembina mengatakan sudah baik dalam memahami tugas dan tanggung jawabnya, tetapi di lapangan masyarakat merasa belum ada dampak dari program kota sehat ini. Kemudian tim pembina belum memiliki Standar Operasional Prosedur dalam melaksanakan tugasnya, kemudian tim pembina belum memiliki program kerja dan kegiatan rutin yang tertulis dan direncanakan secara khusus. Saran dan rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini, Agar Program Kota Sehat di Kota Palembang mempunyai standar operasional prosedur, program kerja, dan kegiatan rutin untuk tim pembina agar tim pembina lebih memahami lagi tugas dan tanggungjawabnya sebagai tim pembina dan pelaksanaannya lebih terarah dan agar Kota Palembang tidak hanya mendapatkan penghargaan saja tetapi seluruh masyarakat bisa merasakan dampak dari pencapaian tersebut.

**Kata Kunci : Implementasi, Program Kota Sehat, Tim Pembina Kota Sehat.**

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM  
NIP.1958111919850313003

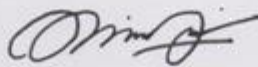
Pembimbing II



Dwi Mirani, S.IP., M.Si  
NIP. 198106082008122002

Indralaya, Juli 2020

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



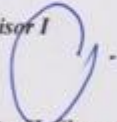
Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA.  
NIP. 19810827200912100

## ABSTRACT

This research is in background backs the problems in the city of Palembang which always get successive awards through the healthy city program with indicators or the main objective of achieving the conditions of the city of Palembang to live clean, comfortable, safe and healthy to be inhabited, but in the city of Palembang still many health problems arising from several areas in the city of Palembang there are still slums full of garbage, dirty, uncomfortable and healthy to live in. This study aims to find out how the healthy city coach team in Palembang works in implementing the healthy city program in Palembang according to the Decree of the Mayor of Palembang No. 27.a / KPTS / BAPPEDA LITBANG / 2017 regarding the formation of a healthy city coach team in Palembang City. The method used in this research is qualitative. The data used in the form of primary data and secondary data obtained through observation, interviews, and documentation. This study uses the theory of Charles O. Jones which has three criteria namely, organization, interpretation, and application. The results showed that the Implementation of the Decree of the Mayor of Palembang Number 27.a / KPTS / BAPPEDA LITBANG / 2017 Regarding the Formation of a Healthy City Advisory Team in Palembang City had not gone well. That is because there are still some problems found. For example, the recognition of the development team is different from the data in the field, the development team said that it was already good in understanding its duties and responsibilities, but in the field the community felt that there had been no impact from the healthy city program. Then the development team does not yet have a Standard Operating Procedure in carrying out their duties, then the development team does not yet have a work program and routine activities that are specifically written and planned. Suggestions and recommendations resulting from this research, So that the Healthy Cities Program in Palembang City has standard operational procedures, work programs, and routine activities for the development team so that the development team understands their duties and responsibilities as the development team and the implementation is more directed and that the City of Palembang not only get awards but the whole community can feel the impact of these achievements.

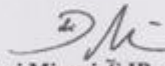
**Keywords : Implementation, Healthy City Program, Healthy City Development Team**

Supervisor I



**Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM**  
NIP.1958111919850313003

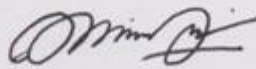
Supervisor II



**Dwi Mirani, S.IP., M.Si**  
NIP. 198106082008122002

Indralaya, July 2020

Chairman of The Departement of Public Administration  
Faculty of Social and Political Sciences  
Sriwijaya University,



**Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA.**  
NIP. 198108272009121002

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi berikut yang berjudul “IMPLEMENTASI KEPUTUSAN WALIKOTA PALEMBANG NOMOR 27.A/KPTS/BAPPEDA LITBANG/2017 TENTANG PEMBENTUKAN TIM PEMBINA KOTA SEHAT DI KOTA PALEMBANG”. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih terhadap seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian penelitian ini, yakni kepada:

- a. Kedua Orang Tua saya. Papa saya tercinta Jojo Marijo dan Mama saya tercinta Rusida Wati. yang senantiasa selalu mendoakan dan mendukung dalam penyelesaian penelitian ini. Terimakasih atas kepercayaan dan amanat yang selama ini kalian berikan.
- b. Kedua Adik saya, Satria Yudha dan Steven Sakti. Yang telah memberi semangat, do'a dan dukungan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kita bisa menjadi orang sukses, dan menjadi kebanggaan Orang Tua.
- c. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
- d. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya,
- e. Kepala Bappeda Litbang Kota Palembang beserta seluruh staf yang telah memberikan izin melakukan penelitian, serta memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk penulisan penelitian ini.
- f. Kepala Dinas Kesehatan Kota Palembang beserta seluruh staf yang telah memberikan izin melakukan penelitian, serta memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk penulisan penelitian ini.
- g. Bapak Zailani Surya Marpaung, S. Sos, MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- h. Bapak Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM selaku pembimbing I dan Ibu Dwi Mirani, S.IP., M.Si selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberikan ilmu dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
- i. Ibu Dr. Nengyanti, M.Hum selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama melaksanakan studi kuliah.

- j. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya Jurusan Ilmu Administrasi Publik yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingannya.
- k. Sahabat Seperjuangan saya semasa duduk di bangku kuliah Tata dan Sheli yang selalu bersedia mendengarkan, membantu dan berbagi pemikiran.
- l. Seluruh teman-teman satu jurusan di Ilmu Administrasi Publik 2016 Ook, Gebrin, Isty, Evri, Mela dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
- m. Sahabat-sahabat terbaikku Cici, Ega, Yayas, Pebti, Masitho, Ayu, Ibel, Evi. Beruntung bisa bertemu dan bersahabat dengan kalian.
- n. Redi Nedika, yang telah membantu dan memberikan semangat setiap harinya dalam penyelesaian skripsi ini.
- o. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Akhir kata semoga segala kebaikan dan bantuan yang diberikan dalam penelitian ini dan selama masa perkuliahan mendapat balasan dari Allah SWT. Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, oleh karena itu jika penelitian berikut masih memiliki kelemahan dan kesalahan. Diharapkan untuk memberikan kritik dan saran yang membangun, sebagai bahan perbaikan kedepannya. Besar harapan agar penelitian ini dapat bermanfaat. Terima Kasih.

Indralaya, Juli 2020  
Penulis,

Suci Destian Karlin

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Landasan Teori .....	7
1. Kebijakan Publik .....	7
2. Implementasi Kebijakan .....	8
3. Program Kota Sehat .....	8
4. Teori Implementasi .....	10
a. Model Elmore, Lipsky, Hjem dan David O’Poter .....	10
b. Model Charles O. Jones .....	12
c. Model Smith .....	13
B. Teori yang Digunakan .....	14
C. Penelitian Terdahulu .....	15
D. Kerangka Berfikir .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Definisi Konsep .....	19
C. Fokus Penelitian .....	20
D. Jenis dan Sumber Data .....	21
E. Informan Penelitian .....	21
F. Teknik Pengumpulan Data .....	22
G. Teknik Analisis Data .....	22
H. Sistematika Penulisan .....	24
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	27
1. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan . Kota Palembang .....	27
a. Sejarah Singkat Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Palembang .....	27
b. Visi dan Misi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah,	



Penelitian dan Pengembangan Kota Palembang.....	28
c. Tugas dan Fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Palembang.....	29
d. Struktur Organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Palembang.....	30
2. Dinas Kesehatan Kota Palembang.....	34
a. Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kota Palembang .....	34
b. Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kota Palembang .....	34
c. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Palembang.....	35
 B. Analisis Implementasi Keputusan Walikota Palembang Nomor 27.a/KPTS/BAPPEDA LITBANG/2017 Tentang Pembentukan Tim Pembina Kota Sehat di Kota Palembang.....	38
1. Organisasi .....	39
2. Interpretasi.....	47
3. Penerapan.....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 2. Fokus Penelitian .....	20
Tabel 3. Hasil Analisis .....	65

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tanda penghargaan program kota sehat untuk Kota Palembang .....	3
Gambar 2. Jumlah Kasus TB. Paru BTA+ di Kota Palembang Tahun 2013-2017 .....	4
Gambar 3. Lautan Sampah di Sungai Tawar Kelurahan 29 Ilir Kota Palembang .....	5
Gambar 4. Model Implementasi Kebijakan Elmore, Lipsky, Hjem & O'Poter.....	11
Gambar 5. Model Implementasi Kebijakan Charles O. Jones .....	13
Gambar 6. Kerangka Berfikir .....	18
Gambar 7. Visi dan Misi Bappeda Litbang Kota Palembang .....	28
Gambar 8. Struktur Organisasi Bappeda Litbang Kota Palembang .....	33
Gambar 9. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Palembang .....	37
Gambar 10. Struktur Organisasi Tim Pembina Kota Sehat .....	41
Gambar 11. Bentuk Penafsiran dari Implementor .....	48
Gambar 12. Kawasan Kumuh di Kota Palembang .....	51
Gambar 13. Buku Laporan Kegiatan Kota Sehat .....	55
Gambar 14. Ruang Sekertariat Tim Pembina Kota Sehat .....	56
Gambar 15. Penyambutan Tim Penilai oleh Tim Pembina Kota Sehat di Kota Palembang .....	63
Gambar 16. Walikota Palembang Terima Penghargaan Kota Sehat .....	64

## DAFTAR SINGKATAN

Mendagri	: Menteri Dalam Negeri
Menkes	: Menteri Kesehatan
PP & PA	: Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
BAPPEDA	: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
LITBANG	: Penelitian dan Pengembangan
PROKAHAT	: Program Kota Sehat

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Tugas Penunjukkan Pembimbing Skripsi
2. Surat Keputusan Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Surat Izin Penelitian/Pengambilan Data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang
4. Surat Izin Penelitian/Pengambilan Data dari Bappeda Litbang Kota Palembang
5. Kartu Bimbingan Seminar Usulan Skripsi Pembimbing II
6. Halaman Persetujuan Seminar Usulan Skripsi
7. Lembar revisi Seminar Proposal
8. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I
9. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II
10. Lembar Revisi Ujian Komprehensif
11. Surat Keputusan Walikota Palembang Nomor 26.a/KPTS/BAPPEDA/2017
12. Pedoman Wawancara
13. Transkrip Wawancara

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebagai salah satu bentuk pelaksanaan pembangunan kesehatan, Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Kesehatan membuat dan melaksanakan “Program Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat”. Untuk mendukung penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat telah diterbitkannya peraturan bersama Menteri Dalam Negeri (Mendagri) dan Menteri Kesehatan (Menkes) Nomor : 34 Tahun 2005 dan Nomor 1138/MENKES/PB/VIII/2005 tentang pedoman Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat. Program ini mencoba untuk menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan dan mengkoordinasi berbagai program di tingkat Kabupaten/Kota yang melibatkan peran aktif masyarakat, sehingga dapat sinkron dan menjadi daya dorong yang besar terhadap kriteria sehat pada segala sektor dan bidang.

Kabupaten/Kota Sehat adalah suatu kondisi Kabupaten/Kota yang bersih nyman, aman, dan sehat untuk dihuni penduduk. Dapat dicapai melalui terselenggaranya penerapan beberapa tatanan dengan kegiatan yang terintegrasi yang disepakati masyarakat dan pemerintah daerah. Sehat adalah suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental dan sosial, yang tidak hanya bebas dari penyakit (WHO, 2015). Konsep kota sehat ditekankan pada tatanan kawasan dengan mempraktikkan semua aspek sosial, ekonomi, lingkungan dan budaya. Karena itu, konsep kota Sehat bukan hanya fokus pada pelayanan kesehatan dengan pendekatan kondisi sehat dan permasalahan sakit saja, tetapi mencakup luas pada semua aspek yang mempengaruhi kesehatan masyarakat.

Pemerintah Kota Palembang, melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDA LITBANG) sebagai Ketua Tim Pembina Kota Sehat, mengundang semua organisasi masyarakat, organisasi perangkat daerah, serta instansi

lain yang terkait, tokoh masyarakat, dan *stakeholder* lainnya untuk membentuk Forum Kota Sehat di Kota Palembang berdasarkan Surat Keputusan Walikota Palembang Nomor 26.a/KPTS/BAPPEDA/2017. Kemudian masing-masing perangkat daerah di Kota Palembang membentuk tim pembina berdasarkan Surat Keputusan Walikota Palembang Nomor 27.a/KPTS/BAPPEDALITBANG/2017. Tim pembina tersebut berperan untuk mempersiapkan standard baku penilaian, strategi, jejaring, dukungan teknis, dan manajemen serta kegiatan untuk mendorong gerakan masyarakat untuk mencapai kegiatan indikator yang disepakati bersama.

Indikator utama atau tujuan utama dari program kota sehat yaitu tercapainya kondisi Kota Palembang untuk hidup dengan bersih, nyaman, aman dan sehat untuk dihuni. Dan sebagai tempat bekerja bagi warganya, dengan cara terlaksananya berbagai program-program kesehatan dan sektor lain, sehingga dapat meningkatkan sarana dan produktifitas serta perekonomian masyarakat.

Adapun sasaran dari penyelenggaraan kota sehat antara lain :

1. Terlaksananya program kesehatan dan sektor terkait yang sinkron dengan kebutuhan masyarakat, melalui pemberdayaan Forum yang disepakati masyarakat.
2. Terbentuknya Forum masyarakat yang mampu menjalin kerjasama antar masyarakat, Pemerintah Kota Palembang dan Pihak swasta, serta dapat menampung aspirasi masyarakat dan kebijakan pemerintah secara seimbang dan berkelanjutan dalam mewujudkan sinergi pembangunan yang baik.
3. Terselenggaranya upaya peningkatan fisik, sosial dan budaya, serta perilaku dan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan secara adil, merata dan terjangkau dengan memaksimalkan seluruh potensi sumber daya Kota Palembang secara mandiri.

4. Terwujudnya kondisi yang kondusif bagi masyarakat untuk meningkatkan produktifitas dan ekonomi wilayah, sehingga mampu meningkatkan kehidupan dan penghidupan masyarakat menjadi lebih baik.

Setiap dua tahun sekali dilaksanakan penilaian terhadap Kabupaten/Kota yang mengikuti Program Kota Sehat. Kabupaten/Kota yang memenuhi kriteria, dan sesuai dengan tujuan dan sasaran dari Program Kota Sehat, maka akan diberikan Penghargaan Swasti Saba. Penghargaan tersebut dapat diklasifikasikan atas 3 kategori yaitu Padapa untuk taraf pemantapan, Wiwerda untuk taraf pembinaan, Wistara untuk taraf pengembangan.

Kota Palembang mulai mengikuti Program Kota Sehat pada Tahun 2015 dan telah berhasil mendapatkan penghargaan secara berturut-turut.

### **Gambar 1. Tanda Penghargaan Program Kota Sehat untuk Kota Palembang**



Sumber : Bappeda Litbang Kota Palembang 2015 dan 2017.

Gambar tersebut merupakan bukti bahwa Kota Palembang melalui Program Kota Sehat telah berhasil mendapatkan penghargaan secara berturut-turut, itu artinya Kota Palembang seharusnya sudah berhasil mencapai tujuan dan memenuhi indikator dari Program Kota Sehat, yaitu tercapainya kondisi Kota Palembang untuk hidup dengan bersih, nyaman, aman dan sehat



untuk dihuni. Akan tetapi, pada kenyataannya Kota Palembang masih banyak mengalami masalah dibidang kesehatan, yang seharusnya permasalahan kesehatan tersebut tidak ada lagi, karena hal tersebut juga menjadi tolak ukur penilaian dari tim Penilaian Program Kota Sehat. Permasalah kesehatan di Kota Palembang tersebut dapat dibuktikan dengan :

1. Berdasarkan artikel *liputan6.com*. Menurut Kepala Bappeda Litbang Kota Palembang, di tahun 2018 kawasan kumuh di Kota Palembang seluas 1.437 Hektar. Sumbangan terbanyak kawasan kumuh berasal dari, Seberang Ulu yaitu di Kertapati, Jakabaring dan Plaju. Karena di Daerah tersebut masih banyak bangunan hunian lama. Sedangkan dikawasan Seberang Ilir salah satunya di Tangga Buntung. Ada beberapa faktor yang dinilai sebagai kawasan kumuh, yaitu dinilai dari bentuk bangunannya, limbah, persampahan, drainase, akses kebakaran, air bersih, sanitasi dan ruang terbuka hijau. Berikut salah satu contoh gambar kawasan kumuh di Kota Palembang.

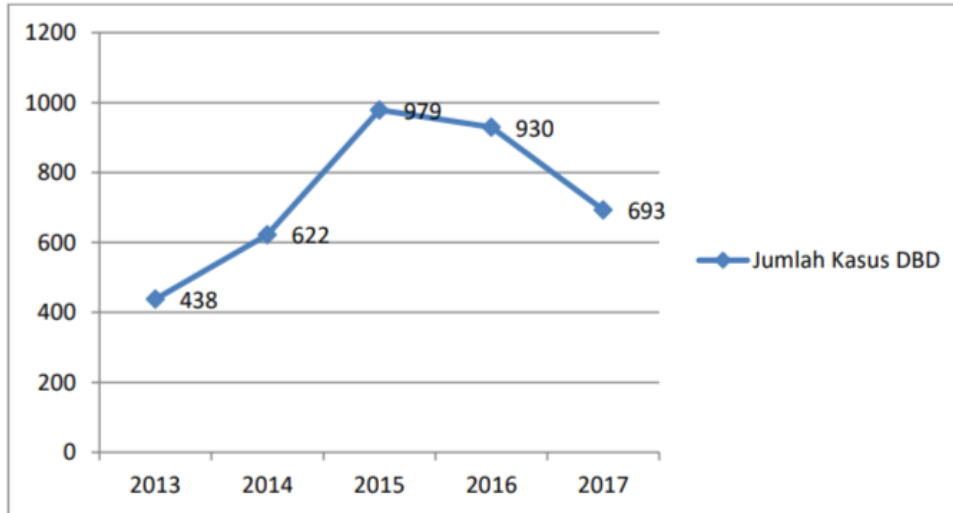
**Gambar 3. Lautan Sampah di Sungai Tawar Kelurahan 29 Ilir Kota Palembang**



Sumber : <https://www.liputan6.com/regional/read/3902953/lautan-sampah-di-anak-sungai-musi-wako-palembang-bukan-sampah-warga-kami>.

2. Dari permasalahan sampah dan kawasan kumuh tersebut. Terdapat masalah kesehatan yang belum mampu di atasi dengan baik. Terlihat dari perkembangan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) tahun 2013 s/d 2017 ter-Gambar dalam Gambar berikut ini :

**Gambar 4. Kasus Demam Berdarah di Kota Palembang tahun 2013-2017.**



Sumber : Profil Dinas Kesehatan 2017.

Dari gambar tersebut selama 5 tahun terakhir menunjukkan bahwa, penemuan kasus DBD tertinggi tahun 2015 sebanyak 979 penderita, sedangkan pada tahun 2015 Kota Palembang untuk pertama kalinya mendapatkan Penghargaan dari Program Kota Sehat.

Berdasarkan uraian masalah tersebut. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana tim pembina Program Kota Sehat di Kota Palembang bekerja dalam mengimplementasikan Program Kota Sehat. Untuk itu penulis mengambil judul penelitian “Implementasi Program Kota Sehat di Kota Palembang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana tim pembina Program Kota Sehat di Kota Palembang bekerja dalam mengimplementasikan Program Kota Sehat.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana tim pembina Program Kota Sehat di Kota Palembang bekerja dalam mengimplementasikan Program Kota Sehat

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Teoritis

Secara teoritis, diharapkan temuan-temuan dalam penelitian ini akan menjadi bahan kajian yang bermanfaat bagi pembahasan ilmu administrasi publik khususnya ruang lingkup implementasi kebijakan, karena masalah yang diteliti menyangkut masalah kebijakan publik yang dibuat oleh pemerintah mengenai program Kota sehat di Kota Palembang.

2. Praktis

- a. Untuk memberikan masukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan kebijakan Program Kota Sehat di Kota Palembang.
- b. Diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi pemerintah khususnya kantor Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Palembang untuk meraih prestasi di bidang tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Agustino, Leo. 2017. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta CV.
- Abidin, Said Zainal. 2012. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nugroho D, Riant. 2003. *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Jones, Charles O. 1984. *Pengantar Kebijakan Publik (Public Policy) edisi terjemahan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Tachjan, 2006. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: AIPI.
- Tahir, Arifin. 2011. *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Jakarta. PT Pusaka Indonesia Press.
- Ekowati, Lilik. 2005. *Perencanaan, Implementasi, dan Evaluasi atau Program*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.

### Peraturan-Perundangan

- Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2005 dan Nomor: 1138/MENKES/PB/VIII/2005 tentang *Pedoman Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat*.
- Keputusan Walikota Palembang Nomor 91.a/KPTS/BAPPEDA/2015 tentang *Pembentukan Tim Pembina Kota Sehat*.
- Keputusan Walikota Palembang Nomor 26.a/KPTS/BAPPEDA/2017 tentang *Pembentukan Forum Kota Sehat*.

### Skripsi

- Hasmiah. 2018. *Implementasi Kebijakan Tim Forum Kabupaten Sehat di Kabupaten Nunukan*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Terbuka.
- Widhianto, WiwitEko. 2015. *Implementasi Program Kota Sehat Melalui Tatanan Kawasan Ketahanan Pangan dan Gizi Demi Terwujudnya Masyarakat yang Sehat dan Mandiri (Studi Kasus di Kelurahan Kademangan dan Pakistaji Probolinggo)*. Skripsi Universitas Brawijaya.
- Simatupang, Elisabeth. 2017. *Evaluasi dan Identifikasi Program Kota Tanggerang Sehat dan*

*Kawasan Industri Sehat*. Skripsi Universitas Gajah Mada.

### **Internet**

Inge Nefri. 2019. Lautan Sampah di Anak Sungai Musi, Wako Palembang. (Online). (<https://www.liputan6.com/regional/read/3902953/lautan-sampah-di-anak-sungai-musi-wako-palembang-bukan-sampah-warga-kami>). Diakses Pada Selasa, 21 Januari 2020)

### **Lain-Lainnya**

Laporan Kegiatan Kota Sehat Tahun 2017

Profil Dinas Kesehatan Tahun 2017